



**PENGARUH PEMBERIAN VIDEO EDUKASI
TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU
PENCEGAHAN INFEKSI MATA PADA SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWARIYAH
MALANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



★★★★ Oleh : ★★★★★

Auliarahma Nabahatin

21901101052

PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2023

**PENGARUH PEMBERIAN VIDEO EDUKASI
TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU
PENCEGAHAN INFEKSI MATA PADA SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWARIYAH
MALANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



Oleh:

AULIARAHMA NABAHA TIN

21901101052

PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2023



**PENGARUH PEMBERIAN VIDEO EDUKASI
TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU
PENCEGAHAN INFEKSI MATA PADA SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWARIYAH
MALANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



★★★★ Oleh : ★★★★★

Auliarahma Nabahatin

21901101052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2023

RINGKASAN

Auliarahma Nabahatin. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang. Pengaruh Pemberian Video Edukasi Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Infeksi Mata Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah Malang. **Pembimbing 1:** Ariani Ratri Dewi. **Pembimbing 2:** Dewi Martha Indria

Pendahuluan: *Personal Hygiene* yang buruk dapat menyebabkan infeksi mata dengan dipengaruhi oleh mikroorganisme seperti bakteri dan virus. Pengetahuan tentang infeksi mata penting untuk mengembangkan sikap dan perilaku untuk mencegah terjadinya infeksi mata. Promosi kesehatan melalui video dapat dilakukan sebagai upaya untuk melakukan pencegahan infeksi mata dengan menjaga personal hygiene. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh video edukasi pada pengetahuan, sikap dan perilaku dalam pencegahan infeksi mata.

Metode: Responden berasal dari santri Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah sebanyak 100 santri kelas 7 SMP dengan metode *Quasi Eksperimental* dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Intervensi diberikan melalui bentuk video edukasi berdurasi 07 menit 53 detik dengan intensitas pemberian sebanyak 4 kali dalam 2 minggu. Pengaruh intervensi video edukasi dinilai melalui kuesioner pada pre dan post test. Uji Wilcoxon signed ranked test digunakan untuk menganalisis data, dengan taraf signifikansi $p < 0,05$ dan dilanjutkan pada uji post hoc multiple comparisons (LSD).

Hasil: Setelah diberikan intervensi, terjadinya peningkatan pada kelompok intervensi yang signifikan, dengan hasil uji Wilcoxon, $p = 0,00$ pada pengetahuan, sikap dan perilaku dari pre-test ke post-test; sedangkan pada kelompok kontrol tidak ada peningkatan ($p > 0,05$). Lalu dilakukan Uji post hoc LSD dari nilai post test menunjukkan perbedaan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan $p = 0,000$ pada semua variabel.

Kesimpulan: Video edukasi dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku santri mengenai pencegahan infeksi mata.

Kata kunci: *Pencegahan infeksi mata, santri, pengetahuan, sikap, perilaku, video edukasi*

SUMMARY

Auliarahma Nabahatin. Faculty of Medicine, Islamic University of Malang. The Effect of Providing Educational Videos on Knowledge, Attitudes and Behavior of Eye Infection Prevention in Students at Al-Munawwariyyah Islamic Boarding School Malang. **Supervisor 1:** Ariani Ratri Dewi. **Supervisor 2:** Dewi Martha Indria.

Introduction: Poor personal hygiene can cause eye infections by being influenced by microorganisms such as bacteria and viruses. Knowledge of eye infection is important to develop attitude and behavior to prevent it. Health promotion through educational videos can be done as an effort to prevent eye infections by maintaining personal hygiene. This study aims to determine the effect of educational videos on knowledge, attitudes and behavior in eye infection prevention.

Methods: Respondents to this study came from 100 students from first grade of junior high school in Al-Munawwariyyah Islamic Boarding School using the quasi-experimental study with a pretest-posttest control group. Intervention were given in the form of seven minutes educational video about how to prevent eye infection, which shown four times in two weeks. The effect of intervention was assessed through questionnaires of knowledge, attitude and behavior as pre and post test. The Wilcoxon signed ranked test was used to analyze the data, by post hoc multiple comparisons (LSD) test with a significance level of $p < 0.05$.

Results: There's a significant improvement (Wilcoxon test, $p = 0,00$) of knowledge, attitude and behaviour from pre test to post test in the intervention group; while in the control group there are no improvement ($p > 0,05$). Post hoc LSD test from post test score showed difference between intervention group and control group with $p = 0,000$ in all variables.

Conclusion: Educational videos can increase the knowledge, attitude and behavior of students about preventing eye infection.

Keywords: *Prevention of eye infection, students, knowledge, attitude, behavior, educational videos*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi infeksi mata adalah tingkat kebersihan pribadi, ini berkaitan dengan kemungkinan terjadinya infeksi mata yang termasuk di dalamnya adalah kurangnya kebersihan, kontak dengan individu yang terinfeksi di lingkungan yang padat, dan penularan melalui sentuhan tangan atau alat kontak. Kondisi lingkungan komunal yang ada di pondok pesantren menyebabkan resiko kontak penularan menjadi meningkat, ditambah lagi dengan kondisi personal hygiene yang terjadi pada beberapa santri yang masih kurang (Suci, et al., 2019). Umumnya, di pondok pesantren perhatian terhadap personal hygiene tidak banyak mendapatkan perhatian dari para santri, terutama disebabkan oleh kurangnya informasi yang tersedia. yang didapatkan oleh seorang santri (Zahroh, et al., 2016).

Menurut data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan tahun 2012, infeksi mata menempati peringkat ketiga dalam hal jumlah kasus, setelah penyakit infeksi saluran napas atas dan infeksi kulit di pondok pesantren. Di Pondok Pesantren tradisional Al-Qodrin, telah tercatat sebanyak 14 kasus penyakit infeksi mata (Nadliroh, et al., 2021). Didukung juga dengan adanya data berdasarkan dari Poskestren Pondok Pesantren Al-Munawariyyah Sudimoro tahun 2020 – 2023, prevalensi hordeolum dengan rentang usia 12 – 19 tahun menduduki tempat kedua (3,3%) atau berjumlah 40 penderita dari total 1200 santri, sedangkan pada kedudukan pertama yakni terdapat penyakit infeksi mata konjungtivitis dengan prevalensi (16,25%) atau berjumlah 195 penderita dari total 1200 santri dengan rentang usia 8 – 19 tahun. Menurut bank data Departemen Kesehatan Indonesia

pada tahun 2013, persentase jumlah pasien rawat jalan yang mengalami konjungtivitis sebesar 28,3%, sedangkan insidensi penyakit infeksi mata di Indonesia berkisar antara 2 – 75%, dimana 10% diantaranya adalah konjungtivitis. Data lain didapatkan dari penelitian yang dilakukan di Manado mendapatkan angka kejadian hordeolum sebesar 15% (Irene, *et al.*, 2020). Bukan hanya Hordeolum dan konjungtivitis yang menjadi klasifikasi penyakit infeksi mata yang tertinggi, namun terdapat penyakit infeksi mata blefaritis yang didapatkan dari sebuah studi kohort menggunakan data Korean National Health Insurance Service melaporkan tentang insiden dan prevalensi blefaritis selama periode 10 tahun, dari tahun 2004 hingga 2013, dengan tingkat kejadian (incidence rate) sebesar 1,1 kasus per 100 orang per tahun (Rim, *et al.*, 2017). Penyakit infeksi mata luar lain yang dapat terjadi adalah episkleritis. Angka kejadian pasti tidak diketahui, meskipun tidak ada perbedaan dalam jenis kelamin yang signifikan, laporan menunjukkan bahwa 74% kasus terjadi pada Perempuan (Jack & Kanski, 2003)

Kondisi lingkungan Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah Sudimoro yang bertempat tinggal di dekat area persawahan meningkatkan resiko kontakannya santri dengan paparan debu yang berasal dari hasil panen padi, selain itu dengan jumlah santri yang banyak (1200 santri) yang tinggal bersama maka hal ini menyebabkan tingkat kepadatan hunian dan tingkat kontak antar individu cukup tinggi. Kondisi ini mengakibatkan keadaan *personal hygiene* menjadi kurang baik. Kontak dengan orang yg terinfeksi atau sakit mata yang berada dalam lingkungan padat seperti ini bisa meningkatkan resiko penularan infeksi dari tangan maupun instrument kontak.

Salah satu upaya yang bisa dilaksanakan untuk pencegahan penyakit infeksi mata adalah dengan melaksanakan kegiatan promosi Kesehatan atau pendidikan kesehatan dengan memberikan media yang efektif (Ridho, *et al.*, 2018). Salah satu media yang efektif tersebut adalah pemberian video. Media video edukasi merupakan media dalam bentuk video yang mengandung unsur audio dan visual yang dapat meningkatkan ketertarikan dan mempermudah pemahaman terhadap materi yang diberikan (Kustandi, *et al.*, 2021). Pesan dalam media video edukasi yang dikemas secara menarik juga akan mudah diingat oleh penonton, sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku pada seseorang tersebut.

Hal ini menjadi pendukung peneliti untuk melaksanakan penelitian mengenai pencegahan infeksi mata di pondok pesantren, sesuai dengan salah satu misi dari Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang yakni untuk menyebarkan ajaran Islam Ahlusunnah Waljama'ah melalui bidang kedokteran dan kesehatan, yang sangat relevan dengan lokasi dan misi Pondok Pesantren Al-Munawariyyah Sudimoro dan berlandaskan ajaran islam *Ahlusunnah Waljama'ah*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah pemberian video edukasi tentang pencegahan infeksi mata berdampak pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam mencegah infeksi mata di kalangan santri Pondok Pesantren Al-Munawariyyah Sudimoro, yang terletak di Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Apakah terdapat pengaruh pemberian video edukasi infeksi mata terhadap pengetahuan mengenai pencegahan penyakit infeksi mata pada

santri di Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang?

1.2.2 Apakah terdapat pengaruh pemberian video edukasi infeksi mata terhadap sikap mengenai pencegahan penyakit infeksi mata pada santri di Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah?

1.2.3 Apakah terdapat pengaruh pemberian video edukasi infeksi mata terhadap perilaku mengenai pencegahan penyakit infeksi mata pada santri di Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh pemberian video edukasi infeksi mata terhadap pengetahuan mengenai pencegahan penyakit infeksi mata pada santri di Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah

1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh pemberian video edukasi infeksi mata terhadap sikap mengenai pencegahan penyakit infeksi mata pada santri di Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah

1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh pemberian video edukasi infeksi mata terhadap perilaku mengenai pencegahan penyakit infeksi mata pada santri di Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang dampak pemberian video edukasi terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam mencegah infeksi mata di kalangan santri Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah Sudimoro.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan tingkat kesehatan mata para santri di Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah, khususnya dalam upaya pencegahan penyakit infeksi mata.



BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian promosi Kesehatan melalui video edukasi dapat mempengaruhi pengetahuan pencegahan infeksi mata santri Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah Sudimoro.
2. Pemberian promosi Kesehatan melalui video edukasi dapat mempengaruhi sikap pencegahan infeksi mata santri Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah Sudimoro.
3. Pemberian promosi Kesehatan melalui video edukasi dapat mempengaruhi perilaku pencegahan infeksi mata santri Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah Sudimoro.

7.2 Saran

Sesuai dengan hasil, pembahasan dan kesimpulan maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Melakukan penelitian lanjutan melalui intervensi video edukasi untuk mengukur prevalensi atau angka kejadian dari infeksi mata di pondok pesantren maupun lokasi lain.
2. Melakukan penelitian lanjutan mengenai retensi materi pencegahan infeksi mata dengan mengombinasi menggunakan media promosi kesehatan lain yang membuat responden dapat mengingat materi dan dapat terintegrasi dalam keseharian.

3. Melakukan penelitian lanjutan dengan lebih berfokus menghubungkan pada peningkatan pengetahuan terhadap pembentukan sikap dan perilaku.
4. Melakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan prestasi belajar santri terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pemberian video edukasi pencegahan infeksi mata
5. Melakukan penelitian lanjutan mengenai penggunaan video edukasi pencegahan infeksi mata untuk masyarakat lebih luas atau tidak terbatas di kalangan pondok pesantren.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiah Intan, Asri Nurani, & Noer Asanah. (2023). Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Gizi Seimbang pada Keluarga dengan Anak Usia Sekolah. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5. Diambil kembalidari <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- American Academy of Ophthalmology. (2016). Clinical Optics - Basic and clinical science course. 1-37.
- Anderson, L., & Krathwohl. (2001). A Taxonomy for Learning Teaching, and Assesing ; A Revision of Bloom's Taxonomy of Education Objectives.
- Arifah, F. (2013). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang:. 24-25.
- Azari, A., & Barney, N. (2013). Conjunctivitis:a systematic review of diagnosis and treatment. *JAMA*, 310, 9.
- Bielory, L, Bielory, BP, Wagner, RS. (2016). *Allergic and immunologic eye disease. Dalam: Pediatric allergy: principles and practice* (3 ed.). Philadelphia: Elsevier.
- Binar, A., & Shrimarty, R. (2006, November). Faktor Predisposing, Enabling dan Reinforcing pada Pasien di Pengobatan Alternatif Radiesthesi Medik Metode Romo H. Loogman di Purworejo Jawa Tengah. *The Indonesian Journal of Public Health*, 3, 35-44.
- Brar, V, S, Law, SK, Lindsey, JL. (2019). Fundamentals and Principles of ophthalmology. *American Academy of Ophthalmology*, 51-83, 291-313.
- Dale, E. (1969). *Audio Visual Methods in Teaching*. New York: The Dryden Press.
- Dartt, D.A, Dana, R, Damore, P, & Niederkom, J. (2011). *Immunology, inflammation and disease of the eye*. USA: Elsevier.
- Daryanto. (2011). Media Pembelajaran. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dawson, K. d. (2004). Education and technology. *encyclopedia*.
- Depkes RI. (2020). *Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya*. Jakarta: : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

- Depkes, RI. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan RPenyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia .
- Dias MR, Guaresch, B., Borges, C., Blazim, D., & Casagrande D, L. R. (2019). Ikarite: Epidemiologia, etiologia, apresentações clínicas, tratamento e evolução de nossos. 78.
- Erica, Bernfeld. M. (2022). *Episcleritis : Clinical Optics - Basic and Clinical Science Course*,. San Fransisco : American Academy Of Ophthalmology.
- Ernawati, I., & Sukardiyono, T. (2017). Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server. *Elinvo*, 2, 205-210.
- Eva, P., & Augsburger, J. (2018). *Vaughan & Asbury's: General Ophthalmology* ((19th ed) ed.). United States: McGraw-Hill Education.
- Farooq, A., Hamrah, P., Movahedan, A., & Djalilian, A. (2017). *Immunologically high risk penetrating keratoplasty and large diameter corneal grafts* (4 ed., Vol. 1). Philadelphia: Elsevier.
- Fitriansyi, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Cuci Tangan di SDN Glagah.
- Forrester, & John, V. (2016). *The eye basic sciences in practice*. (4 ed.). Philadelphia: Elsevier.
- Foulsham W, C. G. (2018). Issue 4: When clarity is crucial: regulating ocular surface immunity. 39, 288-301.
- Foulsham, W, Coco, G, Amouzegar, A, . . . Dana, R. (2018). When clarity is crucial: regulating ocular surface immunity. *Trend in Immunology*, 39, 299-301.
- Galletti, J, G, Guzmán, M, Giordano, & MN. (2017). Mucosal immune tolerance at the ocular surface in health and disease *Immunology*. 150 (4), 397-407.
- Green, L. (1980). Health Education Planning. A Diagnostic Approach. *The John Hopkins Univercity*.
- Hapsari, A. I. (2014). Pengetahuan Konjungtivitis pada Guru Kelas dan Pemberian Pendidikan Kesehatan Mencuci Tangan pada Santri Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8.
- Hardanti, & Asri, W. K. (2017, Agustus). Keefektifan Penggunaan Media Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Santri Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1.

- Hasnul, F., & Ade, S. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif* (1 ed.). Yogyakarta: Samudra Biru.
- Herman, Citrakesumasari, Hidayanti, H, Jafar, Virani, D. (2020). Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Leaflet Kemenkes Terhadap Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah Pada Remaja Di SMA Negeri 10 Makassar. *The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 9, 1-12.
- Ilyas, H. S. (2013). *Ilmu Penyakit Mata* (4 ed.). Jakarta: Balai Penerbit FK UI.
- Irene, A, Fredine, R, John, & P. (2020). Identifikasi bakteri aerob pada penderita infeksi mata luar di RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado. *eBiomedik*, 46-54. doi:<https://doi.org/10.35790/ebm.8.1.2020.27646>
- Ismiati. (2017). Peningkatan Kecerdasan Natural Anak Melalui Media Audiovisual. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 1.
- Isro'in, L., & Andarmoyo. (2012). Personal Hygiene Konsep, Proses Dan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan.
- Jack, & Kanski, J. (2003). *Disorders of the Cornea and Sclera in Clinical Ophthalmology* (5 ed.). Great Britain: Butterworth-Heinemann.
- Jawetz, E. J. (1996). *Mikrobiologi Kedokteran* (20 ed.). Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Jung, SJ, Mehta, J, Tong, L. (2018). *Effects of environment pollution on the ocular*. Elsevier.
- Kemenkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar. *RISKESDAS*.
- K Kustandi, C., Zianadezdha, A., Fitri, A., Farhan, M., & Agustia, N. (2021). Pemanfaatan Media Visual dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. doi:<https://doi.org/10.34005/akademikay10i02.1402>
- Lemp, M., & Nichols, K. (2009). Blepharitis in the United States 2009: A survey-based perspective on prevalence and treatment. *Ocul Surf*, 1-14.
- Marinda, L. (2020, April). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13, 116-152.
- Maulana, F. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Santri Mengenai Skabies di Pesantren Labbaik Qur'an Pontianak. 7.
- Maulana, H. (2009). *Promosi Kesehatan* (1 ed.). Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Mayona, F. (2017). Faktor - faktor yang berhubungan dengan Personal Hygiene Ibu rumah tangga di RW 1 Kelurahan Lambung Bukit.

- Miranda, T., Laya, R., & Wenny, S. (2020). Gambaran Penderita Infeksi Mata di Rumah Sakit Mata Manado Provinsi Sulawesi Utara Periode Juni 2017 – Juni 2019. *e-Clinic*, 5-0.
- Monks, F., Knoers, A, M, P, H., & S.R. (t.thn.). Psikologi Perkembangan : Pengantar dalam Berbagai Bagiannya.
- Muhibatun, N. (2019). pengaruh pengalaman belajar terhadap sikap positif santri dalam pembelajaran matematika di SMP NU Dukuhjati Krangkeng-Indramayu. *Journal of Mathematical Science and Mathematics Education*, 01, 01. Diambil kembali dari <http://syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/pmat>
- Mumtahanah, N. (2014, Maret). Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran PAI. *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman*, 4.
- Nadliroh, K, Susanti, N, Gaffar, H, . . . D. (2021). *Pesantren Sehat Mewujudkan Pesantren dan Generasi Santri Sehat*. Malang: UIN MALIKI PRESS. Dipetik April Senin, 2023
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21, 151-172. doi: 10.21831/hum.v21i2.29252
- Nieder Korn, J. (2013). Corneal transplantation and immune privilege. *HHS Public Access*, 57-67.
- Nonaka, T. R. (2003). The Knowledge-Creating Theory Revisited: Knowledge Creation As A Synthesizing Process.
- Notoatmodjo, S. (2005). Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Paulsen, F. &, & Waschke. (2013). *Sobotta Atlas Anatomi Manusia* :. (B. U., Penyunt.) Jakarta: EGC.
- Pérez-Cano, H., & Rubalcava-Soberanis. (2018). Relationship between blepharitis and components of the metabolic syndrome. *Epub*, 93, 476-480. doi:10.1016/j.oftal.2018.06.001
- Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 188 Tahun 2023 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2023.
- Ramadhanisa, A. (2014). Conjunctivitis Bacterial Treatment In Kota Karang Village. *J Medula Unila*, 3. Dipetik Mei 03, 2023

- Rammohan, M. E., & Guhan. (2023). *Blepharitis*. StatPearls. Dipetik April 27, 2023, dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK459305/>
- Ratna, P., & Sthapit. (2015). Conjunctival Flora of Normal Human Eye. *JSM Ophthalmol*, 2-5.
- Ridho, A, Pradana, T.D., Mayarestya, N, & P. (2018). Pengaruh Media Komik Terhadap Pengetahuan Kesehatan Mata Pada Anak. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 1-6. doi:<https://doi.org/10.30602/jvk.v3i2.38>
- im, T., Kang, M., Choi, M., Seo, K., & Kim, S. (2017). Ten - year incidence and prevalence of clinically diagnosed blepharitis in south Korea. *Clinical & Experimental Ophthalmology*, 448-454. doi:10.1111/ceo.12929
- Rosenbaum, J. (2018). *Immunological ocular disease* (5 ed.). Philadelphia: Elsevier.
- Sabarudin, M. R., Ruslin, Aba, Nggawu, Syahbudin, Nirmala, F., . . . Hasyim, M. (2020). Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau. *e-Journal*. doi:<https://doi.org/10.22487/j24428744.202>
- Safitri, V., Arthamevia, Pangestuti, Dina, Rahayuning, Kartini, & Apoina. (2021). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Bulu Lor 2021. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 5, 342-348. doi:10.14710/mkmi.20.5
- Sari, N., Angelina, R., Fauziah, L. (2019). Pengaruh Edukasi melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap keluarga tentang Pneumonia pada Balita. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 2, 69. doi:[tps://doi.org/10.32584/jika.v0i0.357](https://doi.org/10.32584/jika.v0i0.357)
- Sari, P. (2019). Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale dan Keragaman Belajar Untuk Memilih Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran. *MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 1, 44-45.
- Sarwono, Sarlito. (2012). Pengantar Psikologi Umum, Jakarta: Rajawali Pers.
- Schneider, B. (2000). *International texts in developmental psychology (1st ed)*. Routledge.
- Septiana, W. C. (2016). Journal of Nutrition College. *Journal of Nutrition College*, 5, 344-352.
- Simarmata, J., Hanum, R. A., Situmorang, D., Sitorus, M., Lubis, R. A., & Fazila, N. (2020). Elemen-Elemen Multimedia untuk Pembelajaran. *Yayasan Kita Menulis*.
- Simpson, E. (1966). The classification of educational objectives in the psychomotor domain. *The Psychomotor Domain*, 43-56.

- Simpson, E. (1972). The classification of educational objectives in the psychomotor domain. *The Psychomotor Domain*, 43-56.
- Sitompul, R. (2017). Konjungtivitis Viral: Diagnosis dan Terapi di Pelayanan Kesehatan Primer. *eJKI*, 5. doi:10.23886/ejki.5.7605.65-71
- Sitorusm, RA, Sitompul, R, Widyawati, S, . . . AP. (2018). *Buku Ajar Oftamologi*. Jakarta: BPFKUL.
- Suci, I., Budi, Mulyaningsih, Rahmah, Sitti, & Umniyati. (2019, 06 25). Faktor Risiko Penularan Penyakit Skabies pada Santri di Pondok Pesantren An Nawawi Berjan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. *BALABA*, 15, 83-90. doi:http://doi.org/10.22435/blb.V14i1.6062.63-
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D.
- Tambunan, M. I. (2018). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Pengetahuan Santri Tentang Ekosistem Hutan Mangrove di Kabupaten Deliserdang. *Jurnal Biolokus*, 1, 1-11.
- Tarigan, E. A. (2015). LINGKUNGANNYA, PENGARUH METODE PRAKTIKUM BERBASIS PBL TERHADAP KEMAMPUAN ARGUMENTASI TERTULIS SANTRI PADA MATERI INTERAKSI MAHLUK HIDUP DENGAN;. *Edusains*, 135-142.
- Teixeira, L., & Dubielzig, R. (2013). *Haschek and rousseaux's handbook of toxicologic pathology* (3 ed., Vol. 1). San Diego: Elsevier.
- Thomas, S. S., & Tokkermans. (2022). *Episkleritis*. Statpearls. Dipetik April 27, 2023, dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK534796/>
- Turyati, M. (2016, Juni). Pengaruh Penggunaan Media Video Edukasi terhadap Hasil Belajar PKN Santri Kelas VII SMP Negeri 2 Gondangrejo. *PKN Progresif*, 11.
- Umaroh, A., K., Kusumawati, Y., Kasjono, H.,S. (2015). Hubungan antara faktor Internal dan Faktor Eksternal dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 65-75. doi:10.24893/jkma.10.1
- Urrahmah, A., & Jatmika, S. E. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene Menstruasi Pada Santri di Pondok Pesantren Al Muna 2 Bantul.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2011). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. 132.
- Weisenthal, R, W, Daly, MK, Freitas, & D. (2020). Basic and Clinical Science Course section 2: Fundamentals and Principles of Ophthalmology. 291-303.

- Windi Astuti, T. M. (2021). Implementasi Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengukur efektifitas Pemberian Video Tutorial dan PPT untuk mengukur nilai teori. *Jurnal Produktif*, 5, 405.
- Yaumi, M. (2013). 2013. *Prinsip - prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Zahroh, Zaki, udin, Ahmad, Shalu, & hiyah. (2016). Perilaku Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Santri di Pondok Pesantren Wilayah Kabupaten Brebes akan Terwujud Jika Didukung dengan Ketersediaan Sarana Prasarana. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 11(No. 2).

